

Pembuatan Kerajinan Bunga Berbahan Kulit Jagung Ditinjau Dari Prinsip Prinsip Seni Rupa Dan Kerajinan

Making Flower Handicrafts Made From Corn Husks In Terms Of The Principles Of Fine Arts And Crafts Principles

Astari Utami*, Heri Soeprayogi & Adek Cerah Kurnia Azis

Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 10 Agustus 2020; Disetujui: 18 Agustus 2020; Dipublish: 20 Agustus 2020

*Corresponding Email: astariutami24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada karya siswa kelas X MS 1 dan X SOS 2 SMA Negeri 1 Kabanjahe. batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung dengan ditinjaunya prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabanajahe dengan jumlah 352 siswa yang terbagi menjadi 7 kelas untuk X MS dan 4 kelas X SOS. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel 1 kelas untuk kelas X MS 1 dan X SOS 2 dengan jumlah 32 karya dengan menggunakan teknik Clusster Random Sampling. Alasan dikarenakan jumlah siswa terlalu banyak sehingga penulis membatasi sampel dengan melakukan perbandingan hasil karya siswa kelas X MS 1 dengan siswa X SOS 2. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung tersebut berdasarkan prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah hasil karya kerajinan siswa, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya kerajinan kulit jagung siswa kelas X SMA N 1 Kabanjahe ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan siswa kelas X MS 1 memperoleh jumlah nilai rata-rata 80,47 dikategorikan baik sedangkan siswa kelas X SOS 2 memperoleh nilai rata-rata 78,60 dengan kategori baik.

Kata Kunci: Kerajinan, Bunga, Kulit Jagung, Seni Rupa

Abstract

This study aims to determine the work of flowers made of corn husk on the work of students of class X MS 1 and X SOS 2 of SMA Negeri 1 Kabanjahe. The limitation of the problem in this study focuses on the work of flowers made of corn leather with the review of the principles of fine arts and crafts. The population in this study were grade X students of SMA Negeri 1 Kabanajahe, with 352 students divided into 7 classes for X MS and 4 classes for SOS X. In this study the authors took a sample of 1 class for class X MS 1 and X SOS 2 with a total of 32 works using the Clusster Random Sampling technique. The reason is because the number of students is too much so the author limits the sample by comparing the work of students of class X MS 1 with students X SOS 2. In this study the writer will examine the work of flower craft made from corn skin based on the principles of fine arts and crafts. The method used in this research is qualitative descriptive method. Data collection techniques used are the work of students' crafts, documentation and observation. The results showed that the work of corn husk craft in class X SMA N 1 Kabanjahe in terms of the fine arts and craft principles of class X MS 1 students obtained an average number of grades 80.47 categorized well while class X SOS 2 students received an average grade of an average of 78.60 with a good category.

Keywords: Crafts, flowers, Corn Husk, Fine Arts

How to Cite: Astari Utami, Heri Soeprayogi & Adek Cerah Kurnia Azis (2020). Pembuatan Kerajinan Bunga Berbahan Kulit Jagung Ditinjau dari Prinsip Prinsip Seni Rupa Dan Kerajinan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (3): 260-264.



PENDAHULUAN

Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun tujuannya adalah untuk dapat melatih kemampuan berpikir siswa serta dapat berbuat kreatif yang ditunjukkan dengan terwujudnya hasil karya, sehingga terbentuknya sikap dan mental kreatif, berani mencoba, mencipta, dan percaya diri. Didalam pembelajaran seni rupa terdapat seni kerajinan dimana seni kerajinan adalah suatu bentuk karya seni yang warisan budaya leluhur yang berangkat dan berkembang dari seni yang dibuat oleh tangan manusia untuk kebutuhan dan fungsi sehari – hari.

Karya seni rupa dapat dibuat dari berbagai bahan, alat, dan teknik tertentu. Bahan merupakan material yang diolah atau diubah menjadi barang yang dapat berupa karya seni dan barang lainnya. Misalnya batu, kayu, pasir, zat warna dari tanah atau dari tumbuh-tumbuhan. Sebagai salah satu daerah penghasil jagung, di daerah kecamatan kabanjahe kabupaten karo setiap paska panen banyak ditemui tumpukan kulit jagung. Kulit jagung sering dianggap tidak menguntungkan para petani hanya memanfaatkan kulit jagung sebagai pakan ternak dan untuk pembungkus rokok. Kulit jagung yang dianggap tidak menguntungkan sebenarnya dapat dimanfaatkan sebagai karya kriya.

Kriya yang berbasis lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada, secara tidak langsung menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Pada pelajaran seni rupa, siswa diperkenalkan berbagai macam media, alat dan bahan untuk dapat menghasilkan karya seni. Karya yang dihasilkan tidak harus selalu berbentuk dua dimensi seperti gambar atau lukisan, namun bisa berbentuk tiga dimensi. Siswa perlu mengetahui media, alat dan bahan apa yang mungkin dapat dijadikan karya seni misalnya, bahan-bahan yang berasal dari alam seperti daun kering, biji-bijian, kulit dan lain sebagainya.

Untuk menghasilkan sebuah karya seni, dibutuhkan ide kreatif dari siswa tersebut. Kenyataannya di lapangan, khususnya dalam mata pelajaran Seni Budaya kegiatan pembelajaran masih dilakukan secara konvensional. Dimana ketersediaan jam pelajaran masih kurang sehingga dalam praktek berkarya seni rupa siswa tidak maksimal. Pembelajaran belum efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik pembelajaran seni rupa yaitu bersifat kreatif. Rendahnya penguasaan kemampuan dan keterampilan dasar merupakan masalah yang harus mendapat perhatian karena merupakan awal untuk berkarya. (Wawancara awal, dengan guru Seni Budaya di SMA Negeri 1 kabanjahe Kabupaten Karo : Elmita Sembiring) yang mengatakan : Hasil belajar siswa dalam membuat karya tiga dimensi jika dilihat dari prinsip seni rupa, dari siswa kelas X belum semua mampu memenuhi KKM. Padahal guru sudah mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada praktek penciptaannya sebagian siswa belum memiliki keterampilan dan minat dalam berkarya seni rupa, juga tidak menguasai prinsip seni rupa untuk membuat karya tiga dimensi dengan menggunakan kulit jagung (wawancara 10 juli 2019, 11.00 wib).

Pada dasarnya pengetahuan siswa tentang berkarya masih perlu ditingkatkan, dikarenakan kurangnya kreatifitas dalam diri siswa tersebut, seperti membuat karya dari kulit jagung yang bertemakan bunga dengan pemakaian warna alami atau warna buatan. Tetapi pengetahuan siswa dalam pengolahan prinsip-prinsip seni rupa dan prinsip-prinsip kerajinan masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari sebagian karya siswa yang terlihat kurang rapi. Sehingga karya kurang menarik karena siswa belum bisa memadukan prinsip seni rupa dan kerajinan di dalam pembuatan kerajinan kulit jagung. Memandang banyaknya masalah seperti tersebut diatas, perlu dilakukan upaya penelitian agar siswa lebih memahami prinsip-prinsip seni rupa, maka peneliti melakukan tinjauan terhadap kerajinan kulit jagung pada karya siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 kabanjahe. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dimulai pada bulan januari 2020 s/d maret 2020. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dan tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah participant observation (observasi berperan serta) dan dokumentasi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap karya kerajinan kulit jagung berbentuk bunga siswa kelas X MS 1 dan X SOS 2 SMA Negeri 1 kabanjahe. Karya kerajinan kulit jagung yang telah terkumpul diberi penilaian oleh tiga orang penilai yaitu Drs. Nelson Tarigan, M.Si (Penilai I), Elmita Sembiring Spd (Penilai II), dan Sri Astuti, S.Pd (Penilai III).



Gambar 4.31. Karya kerajinan Kelas X MS 1 (Florent Situmorang Dan Yodanata Orlando S)
(Sumber: Astari utami 2020)

Setelah data dikumpulkan dan ditinjau secara umum diketahui bahwa kerajinan bunga berbahan kulit jagung karya Florent Situmorang dan Yodanata Orlando S memiliki prinsip-prinsip seni rupa yang sangat baik dengan jumlah nilai rata-rata (r) = 88,33 (sangat baik). Jika nilai setiap prinsip-prinsip seni rupa tersebut digolongkan dari nilai yang tertinggi sampai dengan nilai yang terendah maka penguraiannya adalah estetika dengan nilai rata-rata = 90 (sangat baik), selanjutnya diikuti dengan prinsip seni rupa irama dan komposisi dengan jumlah nilai yang sama dengan nilai rata-rata = 89 (sangat baik), Kemudian diikuti dengan prinsip seni rupa bentuk dengan jumlah nilai rata-rata = 88 (sangat baik), dan yang paling terendah adalah prinsip seni rupa keseimbangan dengan jumlah nilai rata-rata = 87 (sangat baik).

No	Aspek Yang Dinilai	Irama	Komposisi	Keseimbangan	Bentuk	Estetika	Nilai Rata-rata	Ket
1.	Penilai 1	87	88	89	90	90	89	A
2.	Penilai II	89	89	88	90	90	89	A
3.	Penilai III	90	89	85	85	88	87	A
	Jumlah	266	266	262	265	268	265	
	Rata-rata	89	89	87	88	90	88	A



Gambar: 4-Karya Kerajinan Siswa Kelas X SOS 2 (Nurih Tasya Br.G Dan Reita Miranda Br.P)
(Sumber: Astari Utami 2020)

No	Aspek Yang Dinilai	Irama	Komposisi	Keseimbangan	Bentuk	Estetika	Nilai rata-rata	Ket
1	Penilai I	85	89	87	92	90	89	A
2	Penilai II	89	85	80	90	88	87	A
3	Penilai III	90	89	85	90	89	89	A
	Jumlah	264	263	252	272	267	265	
	Rata-rata	88	88	84	90	83	88	A

Secara umum diketahui bahwa kerajinan bunga berbahan kulit jagung karya Nurih Tasya Br.G dan Reita Miranda Br.P memiliki prinsip-prinsip seni rupa yang sangat baik dengan jumlah nilai rata-rata (r) = 88 (sangat baik). Jika nilai setiap prinsip-prinsip seni rupa tersebut digolongkan dari nilai yang tertinggi sampai nilai yang terendah maka penguraian adalah bentuk dengan nilai rata-rata = 90 (sangat baik), prinsip seni rupa berikutnya adalah irama dan komposisi dengan nilai rata-rata = 88 (sangat baik), selanjutnya diikuti dengan prinsip seni rupa keseimbangan dengan nilai rata-rata = 84 (baik), dan prinsip seni rupa yang terendah adalah estetika dengan nilai rata-rata = 83 (baik).

Berdasarkan penguraian nilai rata-rata setiap prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan pada kerajinan bunga berbahan kulit jagung karya siswa kelas X MS 1 tersebut, maka dapat diketahui bahwa prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan pada kerajinan bunga berbahan kulit jagung karya Florent Situmorang dan Yodanata Orlando S tersebut dikategorikan sangat baik dari prinsip estetika, irama, komposisi, selanjutnya diikuti dengan prinsip seni bentuk dan keseimbangan. Sedangkan Berdasarkan penguraian nilai rata-rata setiap prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan pada kerajinan bunga berbahan kulit jagung karya siswa kelas X SOS 2 tersebut, maka dapat diketahui bahwa prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan pada kerajinan bunga berbahan kulit jagung karya Nurih Tasya Br.G Dan Reita Miranda Br. P tersebut dikategorikan baik dari prinsip bentuk, irama, komposisi, selanjutnya diikuti dengan prinsip seni keseimbangan dan estetika.

Secara keseluruhan tingkat kualitas karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada siswa kelas X MS 1 dan X SOS 2 SMA N 1 Kabanjahe ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan yaitu irama, komposisi, keseimbangan, bentuk dan estetika dikategorikan baik dengan prolehan nilai rata-rata. Namun siswa kelas X MS 1 lebih unggul dalam membuat karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung dari pada siswa kelas X SOS 2.

Hasil kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada siswa kelas X MS 1 dan X SOS 2 SMA N 1 Kabanjahe ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa dan kerajinan yaitu irama, komposisi, keseimbangan, bentuk dan estetika memperoleh penilaian yang baik dari ketiga tim penilai, dan dapat dilihat dari nilai prinsip seni rupa dan kerajinan yang tertinggi sampai yang terendah.

Secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada siswa kelas X MS 1 SMA N 1 Kabanjahe pada aspek irama memperoleh nilai = 88 dengan kategori baik. Sedangkan secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada kelas X SOS 2 SMA N 1 Kabanjahe pada aspek irama memperoleh nilai = 88 dengan kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada prinsip irama siswa X MS 1 dan siswa X SOS 2 sudah mampu dalam membuat perulangan bentuk bunga, daun serta warnanya.

Secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada siswa kelas X MS 1 SMA N 1 Kabanjahe pada aspek komposisi memperoleh nilai = 88 dengan kategori sangat baik. Sedangkan secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada kelas X SOS 2 SMA N 1 Kabanjahe pada aspek komposisi memperoleh nilai = 87 dengan kategori baik. Dapat dikatakan bahwa pada prinsip komposisi siswa X MS 1 dan siswa X SOS 2 sudah mampu dalam merangkai dan menata bunga serta menggunakan bahan pendukung lainnya agar karya siswa tersebut terlihat lebih menarik namun pada perolehan jumlah nilai rata-rata pada prinsip komposisi siswa kelas X MS 1 lebih unggul dari pada siswa kelas X SOS 2.

Secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada siswa kelas X MS 1 SMA N 1 Kabanjahe. Pada aspek keseimbangan memperoleh nilai = 87 dengan kategori baik. Sedangkan secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada kelas X SOS 2 SMA N 1 Kabanjahe pada aspek keseimbangan memperoleh nilai = 84 dengan kategori baik. Dapat dikatakan bahwa pada prinsip keseimbangan siswa X MS 1 dan siswa X SOS 2 sudah mampu dalam menentukan ukuran bunga, daun, batang dengan vasnya agar dapat berdiri tegak, namun pada perolehan jumlah nilai rata-rata pada prinsip keseimbangan siswa kelas X MS 1 lebih unggul dari pada siswa kelas X SOS 2.

Secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada siswa kelas X MS 1 SMA N 1 Kabanjahe pada aspek bentuk memperoleh nilai = 88 dengan kategori baik. Sedangkan secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada kelas X SOS 2 SMA N 1 Kabanjahe memperoleh nilai 90. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada prinsip bentuk siswa X MS 1 dan siswa X SOS 2 sudah mampu dalam menghasilkan bentuk bunga dengan ukuran yang sama dan menyesuaikan bunga dengan bentuk daunnya, namun pada perolehan jumlah nilai rata-rata pada prinsip bentuk siswa kelas X SOS 2 lebih unggul dari pada siswa kelas X MS 1.

Secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada siswa kelas X MS 1 SMA N 1 Kabanjahe pada aspek estetika memperoleh nilai = 90 dengan kategori sangat baik. Sedangkan secara keseluruhan karya kerajinan bunga berbahan kulit jagung pada siswa kelas X SOS 2 SMA N 1 Kabanjahe pada aspek estetika memperoleh nilai = 83 dengan kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada prinsip estetika siswa X MS 1 dan siswa X SOS 2 sudah mampu dalam menghasilkan karya yang indah dan rapi, namun pada perolehan jumlah nilai rata-rata pada prinsip estetika siswa kelas X MS 1 lebih unggul dari pada siswa kelas X SOS 2.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas X MS 1 dan X SOS 2 SMA N 1 kabanjahe sudah mampu dalam membuat kerajinan bunga dari bahan kulit jagung dan sudah mampu menerapkan prinsip-prinsip seni rupa dalam pembuatan kerajinan bunga berbahan kulit jagung. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara awal yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa kkm yaitu 75 sedangkan rata-rata siswa kelas X MS SMA N 1 Kabanjahe memperoleh nilai 88 (baik) dan perolehan nilai rata-rata siswa kelas X SOS 2 SMA N 1 Kabanjahe memperoleh nilai 88.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- C. Fauzi, Hari dan Mulyadi, Y. (2010). *Seni Budaya*. Bandung. Yrama Widya.
- Sachari, A. (2007). *Seni Budaya Dan Desain*. Bandung. Erlangga.
- Sembiring, D. (2014). *Wawasan Seni*. Medan. Unimed Press.
- Sudjono, S, (1975). *Buku Seni Rupa*. Untuk SMP Kelas VII. PT. Tiga Serangkai.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & B*. Bandung. Cv. Alfabetha.
- Sukimin, AW, dan Sudantur, E. (2008). *Terampil Berkarya Seni Rupa 1*. Solo. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Suryantoro, S. (2007). *Menjadi Seorang Desainer Grafis*. Yogyakarta. Andi
- Yuliati. I. (2007). *Kreasi Dari Kertas Krep*. Surabaya. Tiara Aksa. PT. Trubus Agrisarana.
- Tarigan, N. (2009). Pemanfaatan Kulit Jagung Dalam Pembuatan Barang Kerajinan Untuk Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 15 (57):

